

Sistem Informasi Pengawasan Taman Kota Pada Dinas Pasar, Kebersihan Dan Pertamanan Kabupaten Aceh Utara

Rozzi Kesuma Dinata

Universitas Malikussaleh
rozzikesumadinata@gmail.com

ABSTRACT

Penggunaan Teknologi Informasi di Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Aceh Utara, memberikan dampak positif bagi kemajuan dinas tersebut. Sistem komputerisasi menciptakan suatu bagian yang sangat terpenting dari kemajuan teknologi dan kemudahan komunikasi saat ini. Untuk itu penulis ingin mengembangkan kecanggihan sistem komputer yang dapat meringankan kerja dari Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan. Penulis merancang dan membuat sistem informasi pengawasan taman kota pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Aceh Utara sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh dinas tersebut. Hasil yang diperoleh dari sistem ini sangat membantu dan mempermudah kinerja dari pegawai di dinas tersebut dalam memantau kondisi pasar dan kebersihan taman kota di Kabupaten Aceh Utara.

Keyword: Sistem, Sistem Informasi, Pengawasan

1. Latar Belakang

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Dimana memiliki suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan.

Sistem informasi pengawasan taman kota ini sebagai salah satu pendekatan untuk menyelesaikan masalah. Sistem informasi pengawasan taman kota diharapkan dapat mempermudah dalam menyelesaikan masalah. Meskipun sistem informasi pengawasan taman kota ini tidak selalu sangat tepat, tetapi sistem ini sangat diperlukan karena informasi yang berdasar yang akan diberikan kepada penanggung jawab harus efektif dan efisien.

Sistem ini dimulai dari diagram prosedur dimana terdapat diagram konteks dan diagram arus data atau disebut dengan *Data Flow Diagram (DFD)* serta *Entity Relationship Diagram (ERD)*, kemudian merancang basis data (*database*) dan program sebagai gambaran dasar tampilan sistem yang akan dibangun nantinya.

Data-data yang berhubungan dengan pengawasan taman kota tentu saja sangat diperlukan, untuk memenuhi kebutuhan dalam pengawasan taman kota sangat dibutuhkan suatu sistem. Sistem tersebut harus dapat diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan baik rutin maupun strategis. Pada Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Aceh Utara, khususnya Dinas Pertamanan proses pengawasan taman kota masih bersifat manual karena belum dilakukan secara komputerisasi sehingga mempengaruhi proses evaluasi pengawasan taman kota.

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis adalah:

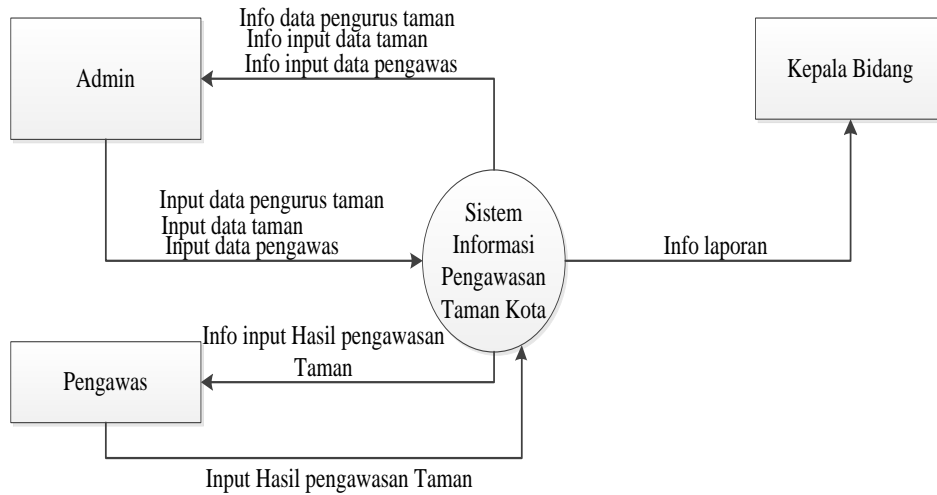
- Study Literature* (penelitian kepustakaan), yaitu tinjauan kepustakaan yang terkait dengan masalah yang dibahas, seperti perancangan sistem informasi dan analisis kelayakan sistem informasi.
- Interview* (wawancara), yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber tentang masalah yang akan diteliti. Hal ini berguna agar data yang diperoleh akurat dan benar.

3. Hasil dan Pembahasan

Perancangan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu *diagram konteks*, *data flow diagram* (DFD) dan *entity relationship diagram* (ERD).

3.1 Diagram Konteks (Context Diagram)

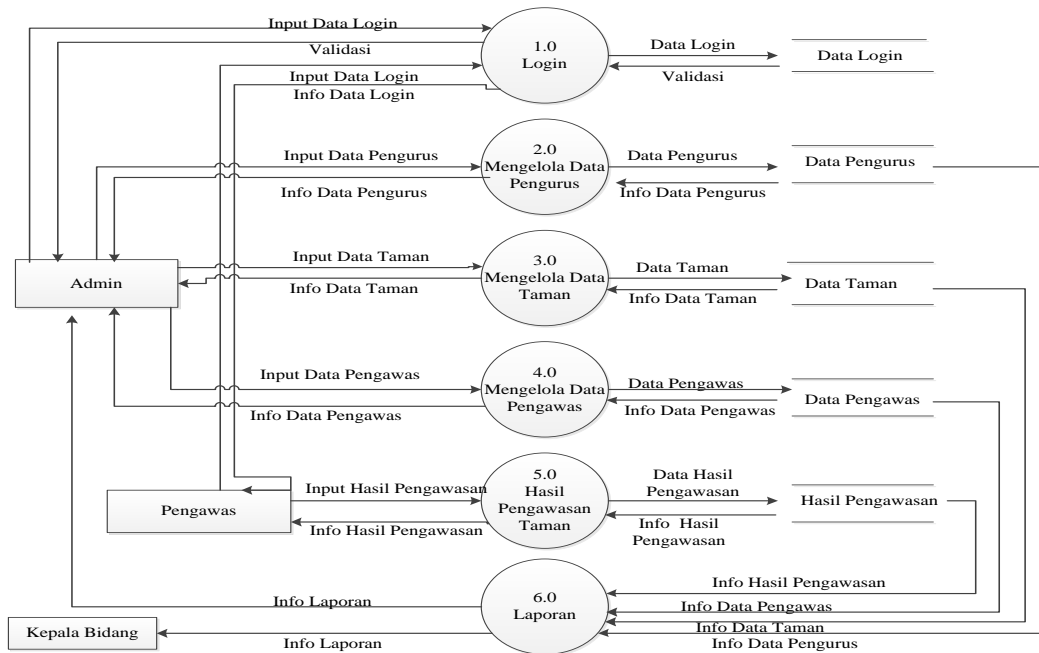
Diagram konteks untuk perancangan Sistem Informasi Pengawasan Taman Kota yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Informasi Pengawasan Taman Kota

3.2 Data Flow Diagram (DFD)

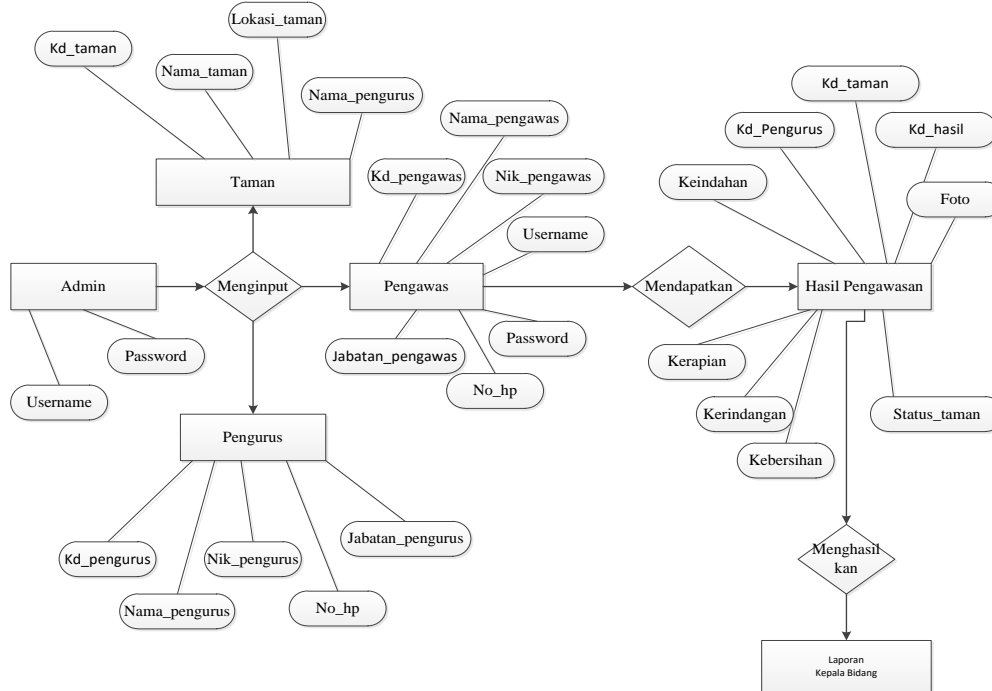
Data Flow Diagram merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dalam sistem untuk membangun sistem secara terstruktur.



Gambar 2. DFD Level 0

3.3 Entity Relation Diagram (ERD)

ERD atau yang lebih dikenal dengan *Entity Relationship Diagram* digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Pada *database* Perancangan Sistem Informasi Perancangan Pengawasan Taman Kota Pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan.



Gambar 3. ERD(Entity Relation Diagram)

3.4 Desain Database

Tabel 1. Tabel Data Login

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1	Id	Number	10	Id sebagai username admin
2	Password	Text	10	Password

Tabel 2. Tabel Data Pengurus Taman

Field	Type	Size	Key	Keterangan
kd_pengurus	Number	12	Primary key	Kode pengurus
nama_pengurus	Varchar	20		Nama pengurus
NIK_pemohon	Varchar	15		Nik pengurus
Jabatan_pengurus	Varchar	50		Jabatan pengurus
No_hp	Varchar	10		No Hp

Tabel 3. Tabel Data Taman

Field	Type	Size	Key	Keterangan
kd_taman	Number	12	Primary key	Kode taman
Nama_taman	Varchar	20		Nama taman
Nama_pengurus	Varchar	15		Nama pengurus
Lokasi_taman	Varchar	50		Lokasi taman

Tabel 4. Tabel Data Pengawas

Field	Type	Size	Key	Keterangan
kd_pengawas	Number	12	Primary key	Kode pengawas
Nama_pengawas	Varchar	20		Nama pengawas
Nik_pengawas	Varchar	15		Nik pengawas
Jabatan_pengawas	Varchar	50		Jabatan_pengawas
No_hp	Varchar	10		No hp
Username	Number	15		Sebagasi user pengawas
Password	Text	15		Password pengawas

Tabel 5. Tabel Hasil Pengawasan Taman

Field	Type	Size	Key	Keterangan
kd_Hasil	Number	12	Primary key	Kode hasil
kd_Taman	Number	20	Primary key	Kode taman
kd_pengurus	Number	15	Primary key	Kode pengurus
Nama_pengurus	Varchar	50		kebersihan
Nama_pengawas	varchar	50		kerindangan
Kebersihan	Varchar	10		keindahan
Kerindangan	varchar	10		kerapian
Kerapian	varchar	10		Hasil Pengawasan
Keindahan	varchar	10		Grade
Status_taman	Varchar	10		Status taman
Foto	Jpeg			Gambar

3.4 Rancangan Form

Gambar 4. Desain Form Login Pada Admin

Gambar 5. Desain Form Login Pengawas



Gambar 6. Desain Form Menu



Gambar 7. Desain Form Hasil Pengawasan Taman

4 Kesimpulan

Dari Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Taman Kota Pada Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi pengawasan taman kota ini dirancang untuk mempermudah pengawas dalam melaporkan taman tersebut kepada kepala bidang, tanpa harus ke kantor, pengawas bisa memberikan hasil pengawasan melalui sistem dari jarak jauh.
2. Dengan adanya sistem informasi ini maka petugas operator pengawasan taman lebih mudah dalam mengelola dan meninjau pengawasan taman.
3. Sistem ini meningkatkan kualitas kinerja para pegawai menjadi lebih baik, optimal dan profesional.
4. Waktu proses menjadi relatif lebih cepat.

References

- [1] Corniaux Amirin, Tatang. M, 2001. Pokok-Pokok Teori Sistem. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [2] Fuqara, Nisqan, 2013, *Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Berkas Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Web Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara*. Lhoksemae.
- [3] Jogianto, H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Edisi Ketiga. Andi. Yogyakarta.
- [4] Kadir. Abdul, 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.